

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah *study* empiris atau analisis-deskriptif tentang suatu penelitian yang dilakukan secara intensif dan terinci di dalam sebuah organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari segi wilayahnya, maka penelitian ini hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit tetapi jika di tinjau dari sifat penelitian, penelitian ini lebih mendalam.¹ Di dalam penelitian ini akan digali secara terinci dan mendalam tentang aktifitas Klinik Keluarga Sakinah Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Malang dalam mewujudkan keluarga sakinah, hingga pada aspek historis dari berdirinya Klinik Keluarga Sakinah. Penelitian ini terpusat pada Klinik Keluarga Sakinah Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Malang kendati pun di kota-kota yang lain juga terdapat lembaga serupa yang juga berada di bawah payung Aisyiyah.

B. Pendekatan Penelitian

¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 142

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh peneliti terhadap objek penelitian yaitu Klinik Keluarga Sakinah Pimpinan Daerah ‘Asiyah Kota Malang yang berlandaskan pada prosedur penelitian secara administratif guna menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati dengan seksama secara sah, legal sesuai dengan perizinan.² Penerapan pendekatan ini terhadap objek penelitian adalah dengan mengamati aktifitas Klinik Keluarga Sakinah dalam mengupayakan terwujudnya keluarga sakinah, meliputi kegiatan konseling yang dan program – program yang dijalankan oleh Klinik Keluarga Sakinah

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Klinik Keluarga Sakinah Pimpinan Daerah ‘Aiyah yang beralamatkan di Jalan Gajayana No. 28-B Kota Malang. Perlu diketahui bahwa Klinik Keluarga Sakinah Aisyiah Kota Malang merupakan lembaga yang berada di bawah Payung Pimpinan Daerah Aisyiah Kota Malang. Klinik Keluarga Sakinah melakukan pengkajian problematika keluarga berdasarkan perspektif keagamaan, psikologi dan kesehatan sehingga indikator-indikator permasalahan bisa di ukur secara komprehensif. Lembaga ini memiliki banyak relasi dalam melaksanakan kegiatannya sebagai sebuah Klinik Keluarga, seperti relasi ke Rumah Sakit Aisyiah Kota Malang, Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah dan berkerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki visi yang sama, antara lain dengan Lembaga Konseling dan Bantuan Hukum Aisyiah Kota Malang (LKBH), Lembaga Konseling Universitas Muhammadiyah Malang, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (BPPA), Badan keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat (BKBPM) dan

² Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (bandung: Rosdakarya, 2007), h. 06

Kementrian Agama Kota Malang. Tentunya, relasi-relasi semacam ini menunjukkan progresifitas Klinik Keluarga Sakinah Pimpinan Daerah Asiyiyah Kota Malang dalam komposisinya sebagai lembaga konseling. Dalam hal ini peneliti akan melampirkan dokumentasi lokasi penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan maka sumber data yang penulis gunakan terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang di dapatkan dari sumbernya secara langsung.³ Dengan demikian, maka yang menjadi sumber atau data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara di lapangan, antara peneliti dan subjek bertemu secara langsung untuk menggali informasi yang diperlukan untuk penelitian.

Penentuan sample data primer ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang di dasarkan pada subjek sebagai sampel merupakan subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu, kemudian memenuhi kriteria dan karakteristik tertentu serta dianggap tahu tentang situasi objek penelitian dan mewakili populasi (*key subjectis*).⁴

Dalam penelitian ini, adapun kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel sebagai informan merupakan pengelola Klinik Keluarga Sakinah Aisyiyah Kota Malang yang menduduki pos-pos penting di dalam struktur kepengurusan.

. Dalam hal ini adalah pihak pengelola yang berkiprah secara aktif di Klinik Keluarga Sakinah 'Aisyiyah Kota Malang yang dianggap tepat untuk dijadikan sebagai informan, yaitu sebagai berikut:

³ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), h. 12

⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006), h. 140

- a. Dra. Hj. Rukmini sebagai Ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Malang sekaligus konselor di Klinik Keluarga Sakinah.
- b. Dra. Ruly Narulita sebagai Sekretaris Umum Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Malang
- c. Dra. Hj. Lu'luatul Ummah sebagai Ketua Koordinator Klinik Keluarga Sakinah.
- d. Informan-informan penunjang yang diambil dari peserta program penyuluhan yang dilakukan oleh Klinik Keluarga Sakinah

2. Sumber Data Sekunder

Adalah bahan yang dapat memberikan penjelasan terhadap sumber data primer, meliputi:

- a. Undang-undang perkawinan
- b. Kompilasi Hukum Islam (KHI)
- c. Buku-buku hasil penelitian tentang Konseling Keluarga
- d. Buku-buku tentang Keluarga Sakinah.
- e. Buku-buku yang membahas tentang Konseling Keluarga Islam.
- f. Majalah yang di dalamnya membahas tentang upaya mencapai keluarga sakinah
- g. Buku-buku yang menjelaskan tentang konsep keluarga sakinah

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Yaitu proses berdialog tanya-jawab secara lisan terhadap dua orang atau lebih. Dalam melakukan wawancara selalu ada dua pihak yang salah satunya sebagai interviewer dan yang lainnya lagi sebagai pemberi informasi.⁵ Dalam melakukan wawancara, peneliti akan menggunakan dua macam pendekatan melakukan wawancara secara kualitatif,⁶ yaitu:

⁵ Sukandar Rumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), h. 16

⁶ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h. 185

- a) Wawancara percakapan informal, adalah wawancara yang pertanyaan – pertanyaannya muncul secara spontan dalam arus alami suatu interaksi. Selama wawancara percakapan informal berlangsung, informan bahkan mungkin tidak menyadari bahwa mereka sedang diwawancarai. Pengumpulan data dari wawancara percakapan informal akan berbeda bagi setiap orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai tiga orang yang terlibat dalam pengelolaan Klinik Keluarga Sakinah Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Malang yang berasal dari beberapa bidang struktural, diantaranya: Ketua Koordinator Klinik Keluarga Sakinah, Sekretaris Pimpinan Daerah Aisyiyah dan Konselor Klinik Keluarga Sakinah.
- b) Pedoman Wawancara, adalah mempersiapkan daftar pertanyaan untuk memastikan bahwa secara esensial informasi yang sama diperoleh dari sejumlah orang dengan mencakup materi pertanyaan yang sama. Dalam hal ini, peneliti menggunakan angket untuk menghimpun informasi jika diperlukan.
- Yang bertindak sebagai interviewer dalam penelitian ini adalah peneliti dan yang menjadi informan adalah pengolah Klinik Keluarga Sakinah Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kota Malang, yaitu Dra. Hj. Rukmini, Dra. Ruly narulita, Dra. Hj. Lu’luatul Ummah dan peneliti juga akan mengambil beberapa *sample* klien dari kegiatan konseling atau pelatihan – pelatihan terkait pengupayaan mewujudkan keluarga sakinah yang telah dilakukan oleh Klinik Keluarga Sakinah Aisyiyah Kota Malang sebagai klarifikasi atau data penyeimbang.

2. Observasi

Merupakan bagian dari teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek, gejala atau kegiatan tertentu selama proses pengamatan berlangsung. Di dalam pengertian psikologis, observasi meliputi kegiatan

pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁷

Observasi sangat diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif – empiris,⁸ dikarenakan:

- a. Observasi adalah pengalaman secara langsung dan merupakan alat yang ampuh untuk melakukan uji coba kebenaran.
- b. Observasi berarti melihat, mengamati sendiri.
- c. Observasi memungkinkan peneliti untuk mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan dari data yang diperoleh.
- d. Observasi bisa digunakan peneliti untuk melakukan validasi data yang masih mempunyai kemungkinan untuk bias data atau bias informasi.
- e. Observasi menjadi cara yang efektif apabila teknik komunikasi yang lain tidak memungkinkan.

Peneliti berperan sebagai observer-partisipan. Observasi partisipan merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktifitas kehidupan objek pengamatan.⁹

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan dan terlibat secara langsung ke dalam aktifitas atau kegiatan yang diselenggarakan oleh Klinik Keluarga Sakinah Aisyiyah Kota Malang untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang aktifitas-aktifitas Klinik Keluarga Sakinah.

3. Dokumentasi

Instrumen ini akan menjadi penunjang bagi peneliti untuk mempelajari apa yang tertulis, yang dapat dilihat dari dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan objek

⁷Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 156

⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 40

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 220

penelitian, yang dalam hal ini adalah Klinik Keluarga Sakinah Aisyiyah Kota Malang, buku-buku tentang Klinik Keluarga Sakinah, karangan atau gambar denah lokasi penelitian, ruang konseling dan struktur organisasi atau kepengurusan dan laporan-laporan kegiatan Klinik Keluarga Sakinah.

F. Metode Pengolahan Data

Metode penelitian merupakan tahap yang penting dikarenakan metode penelitian berkaitan dengan hasil akhir penelitian sebagaimana dalam rangka menjawab point-point dalam rumusan masalah. Pengolahan data pada penelitian ini melewati beberapa tahapan, antara lain yaitu:

1. Editing

Meneliti kembali data-data yang telah diperoleh meliputi kelengkapan dan kejelasan informasi beserta keterkaitan informasi guna validitas penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses edit terhadap hasil wawancara dengan pengelola Klinik Keluarga Sakinah Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Malang, yaitu Dra. Hj. Rukmini, Dra. Ruly Narulita, Dra. Hj. Lu'luatul Ummah, dan juga hasil wawancara dengan beberapa klien.

2. Verifikasi

Yaitu memeriksa kembali hasil penelitian di lapangan dengan cara membandingkan keterkaitan antara informasi-informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan jawaban yang komperhensif.¹¹ Adapun hal-hal yang berkaitan dengan verifikasi adalah:

- a. Asal informasi dan data yang diperoleh
- b. Cara memperoleh informasi dan data

¹⁰ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 153

¹¹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, h. 153

- c. Penyusunan data ke dalam rangkaian kalimat-kalimat agar dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan atau menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dan proses wawancara kepada pengelola, klien dan peserta pelatihan yang terlibat secara aktif di setiap agenda Klinik Keluarga Sakinah Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Malang yang diambil secara acak sebagai informan pendukung untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dan objektif, yaitu menghubungkan data yang telah diperoleh dari proses wawancara dengan fakta dilapangan.

3. Klasifikasi

Adalah mereduksi data yang telah ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasi data yang telah diperoleh dalam pola atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya.¹² Pada tahap ini, peneliti mengklasifikasi atau mengelompokkan data yang sudah diperoleh berdasarkan bentuk dan jenisnya. Proses ini juga disebut sebagai *tabulating* yaitu menyusun menjadi tabel, yang dalam penelitian ini, data-data baik itu yang diperoleh melalui wawancara atau pun observasi akan dikelompokkan berdasarkan aspek pelaksanaan konseling dan bimbingan pernikahan, berdasarkan hasil atau pencapaian kegiatan konseling dan bimbingan pernikahan serta kendala-kendala Klinik Keluarga Sakinah dalam melakukan kegiatan konseling dan bimbingan pernikahan.

4. Analisis

Adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dengan cara yang sistematis mengacu pada metode pengolahan data sebagai alat untuk mengolah data-data yang telah diperoleh.¹³ Pada tahap ini peneliti berupaya untuk memecahkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan dengan cara menghubungkan data-data yang telah diperoleh baik itu dari wawancara yang telah dilakukan dengan pengelola dan

¹² Nana Sudjana dan Awalkusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi: Panduan Bagi Tenaga Pengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 6 -7.

¹³ Masri Singaribun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1987), h. 263

klien Klinik Keluarga Aisyiyah, juga data-data dari sumber data sekunder serta fakta di lapangan. Dengan begitu dapat dihasilkan akumulasi data yang valid dan komperhensif yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

5. Kesimpulan (*Concluding*)

Ini adalah episode terakhir dalam penelitian, yaitu Peneliti mengambil kesimpulan penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan dengan mempertimbangkan data – data yang sudah melalui tahap pengolahan. Sehingga kalimat yang muncul di kesimpulan ini adalah jawaban atas rumusan masalah pada penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Setelah keabsahan data sudah terpenuhi, maka dilanjutkan dengan melakukan analisis data, yang dilakukan dengan cara:¹⁴

1. Pengumpulan Data

Dalam hal ini merupakan pengumpulan data-data mentah dari hasil penelitian, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan.

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul dari hasil wawancara, pengamatan atau observasi, dokumentasi serta bahan-bahan data lain yang telah ditemukan di lapangan yang kemudian dikumpulkan dan diklasifikasi dengan membuat catatan ringkasan, mengkodefikasi untuk menyesuaikan pada hasil penelitian.

3. Penyajian Data

¹⁴ Miles, M.B. dan Huberman, A.M. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang MetodeMetode Baru*, (UIPress. Jakarta, 1992), h. 247

Hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum harus diulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan penyajian data, agar kesimpulan yang telah dikaji dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan.

